

PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR AKTIVA DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2009-2012

THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, TANGIBILITY, AND FIRM SIZE ON CAPITAL STRUCTURE OF MANUFACTURING COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE YEAR 2009-2012

Oleh : Yurian Ajie Suryaman
Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
yurianajiesuryaman@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2012. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier sederhana, dan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan, ditunjukkan dengan garis regresinya $Y = 2,463 - 0,066X_1$ dan nilai signifikansi sebesar $0,300 > 0,050$; (2) Struktur Aktiva berpengaruh positif dan signifikan ditunjukkan dengan garis regresinya $Y = 0,499 + 0,561X_2$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,050$; (3) Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan ditunjukkan dengan garis regresinya $Y = -1,197 + 1,327X_3$ dan nilai signifikansi sebesar $0,049 < 0,050$; (4) Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan secara simultan ditunjukkan dengan garis regresinya $Y = -0,488 - 0,056X_1 + 0,538X_2 + 0,454X_3$, dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: Struktur Modal, Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan.

Abstract

The purpose of this research is to find out the influence of Profitability, Tangibility, and Firm Size on Capital Structure of manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange year 2009-2012. Data analysis techniques applied are statistic descriptive, classic assumption test, simple linear regression, and multiple linear regression. The results of the research show that: (1) Profitability has negative and insignificant influence shown by regression line $Y = 2,463 - 0,066X_1$ and the significance value $0,300 > 0,050$; (2) Tangibility has positive and significant influence shown by regression line $Y = 0,499 + 0,561X_2$ and the significance value $0,000 < 0,050$; (3) Firm Size has positive and significant influence shown by regression line $Y = -1,197 + 1,327X_3$ and the significance value $0,049 < 0,050$; (4) Profitability, Tangibility, and Firm Size has significant impact simultaneously shown by regression line $Y = -0,488 - 0,056X_1 + 0,538X_2 + 0,454X_3$, and the significance value $0,000 < 0,05$.

Keywords: Capital Structure, Profitability, Tangibility, and Firm Size.

PENDAHULUAN

Dunia bisnis dalam era globalisasi ditandai dengan semakin meningkatnya persaingan sehingga senantiasa memproduksi secara efisien bila ingin tetap memiliki keunggulan. Upaya tersebut merupakan permasalahan tersendiri bagi perusahaan, karena menyangkut pemenuhan dana yang diperlukan.

Setiap perusahaan membutuhkan dana untuk menjalankan usahanya. Dana diperoleh dari pemilik perusahaan maupun utang. Apabila suatu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dananya mengutamakan sumber dari dalam perusahaan (sumber internal), maka akan sangat mengurangi ketergantungannya kepada pihak luar. Sesaat setelah usaha yang dijalankan berkembang, perusahaan dituntut untuk mencari alternatif pendanaan dari sumber yang lain, dan dalam hal ini dari luar perusahaan (sumber eksternal). Perusahaan dalam menggunakan sumber eksternal akan terlebih dahulu memilih menggunakan hutang, baik itu jangka pendek, ataupun jangka panjang sebelum menerbitkan saham.

Perusahaan dalam menjalankan usahanya memiliki beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan, salah satunya adalah aspek keuangan. Pada Aspek keuangan, salah satunya mencakup kegiatan pengambilan keputusan pendanaan yang akan diambil perusahaan

untuk membiayai kegiatan usahanya, dan memilih alternatif investasi yang tepat dengan menggunakan modal yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Alternatif jenis-jenis sumber pembiayaan yang dipilih perusahaan dapat berupa hutang jangka pendek, hutang jangka panjang, penerbitan efek saham, obligasi, serta laba ditahan (Riyanto, 2001 : 295).

Pasar modal merupakan salah satu contoh adanya kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi yang lebih modern dibidang ekonomi. Pasar modal merupakan media yang sangat efektif untuk dapat menyalurkan dan menginvestasikan dana yang berdampak produktif dan menguntungkan investor. Melalui kegiatan pasar modal, perusahaan dapat memperoleh dana untuk membiayai kegiatan operasional dan perluasan perusahaan. Salah satu perusahaan yang ada dalam pasar modal ialah perusahaan manufaktur.

Di Indonesia perusahaan manufaktur dapat berkembang pesat, hal ini terlihat dari jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari periode ke periode paling banyak jika dibandingkan dengan perusahaan lain. Sebagian besar perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, struktur modalnya lebih banyak menggunakan modal sendiri daripada utang jangka panjang. Semakin kecil hutang akan menyebabkan semakin kecil risiko yang

harus dihadapi perusahaan, antara lain kesulitan keuangan, kegagalan membayar bunga dan pokok pinjaman sampai kebangkrutan.

Struktur modal adalah pembelanjaan permanen dimana mencerminkan perbandingan dan perimbangan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Utang jangka panjang adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara di dalam perusahaan dan bagi perusahaan yang bersangkutan modal tersebut merupakan utang yang pada saatnya harus dibayar kembali. Sedangkan modal sendiri adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan yang tertanam di perusahaan untuk jangka waktu yang tidak tertentu lamanya (Bambang Riyanto, 1992:179).

Suatu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dananya mengutamakan sumber dari dalam perusahaan, maka akan sangat mengurangi ketergantungannya kepada pihak luar. Apabila kebutuhan dana sudah sedemikian meningkatnya karena pertumbuhan perusahaan, dan dana dari sumber internal sudah digunakan semua, maka tidak ada pilihan lain, selain menggunakan dana yang berasal dari luar perusahaan baik dari utang maupun dengan mengeluarkan saham baru dalam memenuhi kebutuhan dananya. Dalam pemenuhan kebutuhan dana, perusahaan harus mencari alternatif-alternatif

pendanaan yang efisien. Pendanaan yang efisien akan terjadi bila perusahaan mempunyai struktur modal yang optimal. Maka dari itu penting bagi suatu perusahaan untuk mempertimbangkan variabel-variabel atau faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal sehingga dapat menetapkan keputusan struktur modal yang tepat. Banyak faktor yang mempengaruhi keputusan struktur modal.

Bambang Riyanto (2001: 298-300) berpendapat faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah tingkat bunga, stabilitas earning, susunan aktiva, kadar risiko dari aktiva, besarnya jumlah modal yang dibutuhkan, keadaan pasar modal, sifat manajemen, besarnya suatu perusahaan. Sedangkan menurut Brigham dan Houston (2006: 42-46) beberapa faktor yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan struktur modal diantaranya stabilitas penjualan, struktur aktiva, leverage operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen dan fleksibilitas keuangan.

Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan perusahaan tersebut untuk membiayai sebagian kebutuhan pendanaan mereka dengan dana yang dihasilkan secara internal. Salah satu alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan adalah *Return On Equity* (ROE). ROE merupakan perbandingan

antara jumlah laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri disatu pihak dengan jumlah modal sendiri.

Faktor lain yang juga dapat mempengaruhi struktur modal suatu perusahaan yaitu Struktur Aktiva. Menurut Bambang (2008 : 298), perusahaan yang sebagian besar aktivasnya berasal dari aktiva tetap akan mengutamakan pemenuhan kebutuhan dananya dengan utang. Perusahaan dengan jumlah aktiva tetap yang besar dapat menggunakan utang lebih banyak karena aktiva tetap dapat dijadikan jaminan yang baik atas pinjaman-pinjaman perusahaan.

Bambang Riyanto (2001:279) menyebutkan bahwa besarnya suatu perusahaan juga mempengaruhi struktur modal perusahaan. Ukuran perusahaan dapat juga mempengaruhi struktur modal karena semakin besar suatu perusahaan akan cenderung menggunakan utang yang lebih besar.

Struktur modal merupakan keputusan penting yang secara langsung akan menentukan kemampuan perusahaan untuk dapat terus bertahan hidup dan berkembang. Perkembangan secara dinamis dari waktu ke waktu menyebabkan terjadinya perubahan struktur modal dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang akan diangkat dalam penelitian ini dalam rangka meneliti pengaruh struktur modal terhadap faktor-

faktor tersebut antara lain profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik ingin meneliti mengenai “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2012”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Berdasarkan pendekatannya, penelitian ini termasuk penelitian *ex post facto*. Berdasarkan jenis data yang digunakan, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Berdasarkan karakteristik masalahnya, penelitian ini termasuk penelitian kausal komparatif.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu <http://idx.co.id>, Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) Yogyakarta, *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), dan *website* resmi perusahaan yang bersangkutan pada bulan Oktober-November 2013.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2012. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 139

perusahaan manufaktur. Teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling*. perusahaan yang memenuhi syarat dalam penelitian ini sebanyak 45 perusahaan, selama 4 tahun sehingga jumlah observasi sebanyak 180 sampel.

Definisi Operasional Variabel Penelitian

a. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian adalah struktur modal. Struktur Modal adalah perbandingan antara utang jangka panjang dan modal sendiri. Dalam penelitian ini proporsi hutang atas modal dapat diukur dengan *Long Term Debt Equity Ratio* (LDER) yang dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$\text{LDER} = \frac{\text{Total utang jangka panjang}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

(Hanafi, 2003:177)

b. Variabel Independen (X)

1) Profitabilitas (X₁)

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu. Variabel profitabilitas ini diukur dengan menggunakan rasio *Return On Equity* (ROE). *Return On Equity* dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

(Munawir, 2002: 105)

2) Struktur Aktiva (X₂)

Struktur aktiva adalah perbandingan antara jumlah aktiva tetap dengan total aktiva. Variabel struktur aktiva dalam penelitian ini diukur dengan rasio aktiva tetap terhadap total aktiva. Struktur Aktiva dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Struktur Aktiva} = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

(Weston dan Brigham, 2005)

3) Ukuran Perusahaan (X₃)

Ukuran Perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai equity, nilai perusahaan, ataupun hasil nilai total aktiva dari suatu perusahaan. Ukuran Perusahaan dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total Assets}$$

(Titman dan Wessels, 1988:6)

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan mengambil data dari jurnal, buku, serta laporan keuangan perusahaan. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan-laporan

keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yang telah diaudit tahun 2009-2012 yang diperoleh dari berbagai sumber yaitu di *website* resmi Bursa Efek Indonesia, Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) Yogyakarta, *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), *website* resmi perusahaan yang bersangkutan, dan literatur-literatur yang mendukung penelitian ini.

Teknik Analisis Data

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan agar dapat memberikan gambaran terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Analisis statistik deskriptif ini di antaranya meliputi mean, median, dan modus, dan ukuran penyebaran data dalam penelitian ini menggunakan deviasi standar.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Pengujian normalitas

Menurut Ghozali (2011:160), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

Secara statistik uji normalitas dilakukan dengan uji One Sample Kolomogoros-Smirnov.

2) Pengujian linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terhadap hubungan yang linier atau tidak antara variabel bebas dengan variabel terikatnya. Uji ini menggunakan uji Lagrange Multiplier. Ghozali (2011: 169) menjelaskan bahwa uji Lagrange Multiplier menghubungkan nilai residual dengan nilai kuadrat variabel independen-nya. Data memenuhi syarat linieritas apabila c^2 hitung lebih kecil daripada c^2 tabel.

3) Pengujian multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan di antara variabel bebas memiliki masalah multikorelasi (gejala multikolinearitas) atau tidak (Haryadi dan Winda, 2011: 70). Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi multikolinearitas yang berarti nilai VIF < 10.

4) Pengujian heteroskedastisitas

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan residual dalam model regresi dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Menurut Sunyoto (2007:94), “Heteroskedastisitas terjadi jika pada *scatterplot* titik-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang”. “Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas” (Ghozali, 2011: 139).

5) Pengujian autokorelasi

Autokorelasi adalah untuk mengetahui

korelasi yang sempurna antara anggota serangkaian observasi pada periode-periode penelitian. Ghozali (2011:111) menjelaskan bahwa untuk mengetahui ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW) dengan kriteria sebagai berikut:

- a) $0 < d < dL =$ ditolak
- b) $dL \leq d \leq dU =$ tidak ada kesimpulan
- c) $4 - dL < d < 4 =$ ditolak
- d) $4 - dU \leq d \leq 4 - dL =$ tidak ada kesimpulan
- e) $dU < d < 4 - dU =$ tidak ditolak

c. Uji Hipotesis

1) Regresi Linier Sederhana

Regresi linear sederhana merupakan regresi yang didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis data ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal, Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal. Model persamaan yang digunakan dalam analisis regresi linier sederhana menurut Sugiyono (2012) sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (Struktur Modal)

X = Variabel independen (Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran perusahaan)

a = Konstanta, nilai Y jika X=0

b = Koefisien regresi linier sederhana

a) Mencari koefisien determinasi (r^2)

Menurut Supranto (2009:140), koefisien determinasi berganda, mengukur besarnya sumbangan /andil dari keseluruhan X secara simultan terhadap variasi (naik turunnya) Y. Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (Suharyadi dan Purwanto, 2011:163).

b) Menguji signifikansi koefisien korelasi dengan uji t

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : Nilai t hitung

r : Koefisien korelasi sederhana

n : Jumlah sampel

(Sugiyono, 2010:230)

Kriteria pengambilan kesimpulannya sebagai berikut:

(1)Tingkat sig $t < \alpha = 0,05$ maka hipotesis penelitian didukung, artinya variabel independen secara individu berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

(2)Tingkat sig $t > \alpha = 0,05$ maka hipotesis penelitian tidak didukung, artinya variabel independen secara individu tidak

berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

2) Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Model persamaan yang digunakan dalam analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y = Struktur Modal (LDER)

X₁ = Profitabilitas (ROE)

X₂ = Struktur Aktiva

X₃ = Ukuran Perusahaan (Size)

a = Konstanta persamaan regresi, nilai Y jika X=0

b₁b₂b₃ = Koefisien regresi linier berganda (Sugiyono, 2012:294)

a) Mencari koefisien determinasi (R²)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R² merupakan nilai kuadrat dari R (koefisien korelasi), sehingga rumusnya menjadi:

$$R^2_{Y(X_1X_2X_3X_4)} = \frac{b_1 \sum X_1Y + b_2 \sum X_2Y + b_3 \sum X_3Y + b_4 \sum X_4Y}{\sum Y^2}$$

b) Menguji signifikansi koefisien korelasi ganda dengan uji F

Uji ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel X terhadap Y

secara bersama-sama dengan membandingkan nilai F_{hitung} (F_h) dengan F_{tabel} (F_t) pada taraf signifikansi 5%. Sugiyono (2012:235) merumuskan F_{hitung} dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

R : Koefisien korelasi ganda

k : Jumlah variabel independen

n : Jumlah anggota sampel

Kriteria pengambilan kesimpulannya sebagai berikut:

- (1) Tingkat sig F < α = 0,05 maka hipotesis alternatif (H_a) diterima yaitu variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- (2) Tingkat sig F > α = 0,05 maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak yaitu variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Data yang digunakan dalam analisis statistik deskriptif ini merupakan data yang telah ditransformasi ke dalam Logaritma Natural (Ln), supaya gambaran yang dihasilkan tidak bias.

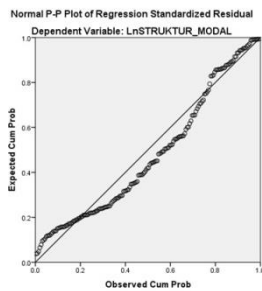
Tabel 1. Statistik Deskriptif

	LnStruktur Modal	LnProfitabilitas	LnStruktur Aktiva	LnUkuran Perusahaan
Mean	2,30	2,43	3,21	14,02
Median	1,96	2,73	3,40	13,58
Mode	1,75	2,93	3,50	13,25
SD	0,99	1,16	0,79	1,58
Min	0,15	-2,86	-0,66	11,15
Max	4,77	4,80	4,45	17,90

1. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Gambar berikut merupakan grafik *normal probability plot*.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan garis *normal probability plot* dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel terdistribusi secara normal karena titik-titik penyebaran data mengikuti garis diagonal, sedangkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

	Unstandardized Residual
N	180
Normal Parameters ^{a,b}	0E-7
Most Extreme Differences	,137
	,137
	-,065
Kolmogorov-Smirnov Z	1,299
Asymp. Sig. (2-tailed)	,068

Dari tabel di atas terlihat jelas bahwa variabel-variabel dalam penelitian ini terdistribusi secara normal karena nilai signifikansi sebesar 0,068 yang diperoleh lebih besar dari nilai signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05

b. Uji linieritas

Tabel 5. Hasil Uji Linieritas

N	R ²	c ² hitung	c ² tabel	Kondisi
180	0.052	9,36	207,95	c ² hitung < c ² tabel

Nilai c² hitung lebih kecil daripada c² tabel maka dapat disimpulkan bahwa model tersebut linier.

c. Uji multikolinearitas

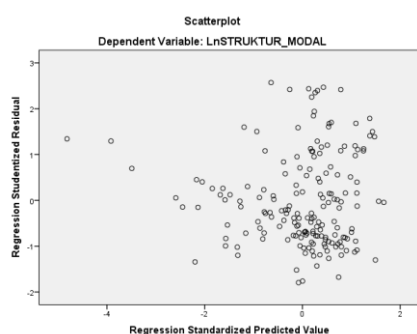
Tabel di bawah ini merupakan hasil uji Multikolinearitas.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF	Kesimpulan
LnUkuran_P perusahaan	1,133	Tidak terjadi multikolinearitas
LnStruktur Aktiva	1,109	Tidak terjadi multikolinearitas
LnProfitabilitas	1,220	Tidak terjadi multikolinearitas

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen pada model regresi tidak mengalami multikolinearitas karena masing-masing variabel independen nilai VIF < 10.

d. Uji heteroskedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

e. Uji autokorelasi

Tabel di bawah ini merupakan hasil uji autokorelasi.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Mo del	R	R Squ are	Adju sted R Squar e	Std. Error of the Estim at e	Durbi n- Wats on
1	,452 ^a	,204	,190	,89270	1,889

Apabila dilihat dari hasil perbandingan pada tingkat signifikansi 5% diketahui DW dengan n sebanyak 180 dan jumlah variabel independen (k) sebanyak 3, maka dL sebesar 1,7224 dan dU 1,7901. Data tidak terjadi autokorelasi pada $dU < d < 4 - dU$. Dalam penelitian ini hasil yang didapat adalah $1,7901 < 1,889 <$

2,2099, sehingga dapat dikatakan bahwa data bebas dari autokorelasi.

Hasil Uji Hipotesis.

Tabel 6. Ringkasan Regresi Linier Sederhana (Profitabilitas-Struktur Modal)

Variabel	Koefisien
LnProfitabilitas	-0,066
Konstanta	2,463
r	-0,078
r ²	0,006
t _{hitung}	-1,040
t _{tabel}	1,653
sig	0,300

Tabel 7. Ringkasan Regresi Linier Sederhana (Struktur Aktiva-Struktur Modal)

Variabel	Koefisien
LnStruktur_Aktiva	0,561
Konstanta	0,499
r	0,447
r ²	0,200
t _{hitung}	6,661
t _{tabel}	1,653
sig	0,000

Tabel 8. Ringkasan Regresi Linier Sederhana (Ukuran Perusahaan-Struktur Modal)

Variabel	Koefisien
LnUkuran_Perusahaan	1,327
Konstanta	-1,197
r	0,147
r ²	0,022
t _{hitung}	1,983
t _{tabel}	1,653
sig	0,049

Tabel 9. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien
LnProfitabilitas	-0,056
LnStruktur_Aktiva	0,538
LnUkuran_Perusahaan	0,454
Konstanta	-0,488
R	0,452
R ²	0,204
F _{hitung}	15,041
F _{tabel}	2,42
sig	0,000

Pembahasan

a. Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Nilai *sig t* sebesar 0,300 lebih besar daripada nilai probabilitas yang telah ditentukan 0,05 atau $0,300 > 0,05$ menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan terhadap Struktur Modal, sehingga hipotesis pertama yang menyatakan Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Struktur Modal ditolak. Pengaruh negatif dari profitabilitas terhadap struktur modal memiliki arti bahwa semakin tinggi profitabilitas yang dihasilkan perusahaan maka struktur modal perusahaan akan semakin rendah, karena dengan tingkat profitabilitas yang tinggi perusahaan mampu menyediakan dana internal dalam jumlah besar. Hasil analisis penelitian ini tidak signifikan mengindikasikan bahwa perusahaan tidak terlalu memperhatikan profitabilitas dalam menentukan keputusan pendanaan jangka panjang. Struktur modal akan tetap meningkat saat profitabilitas mengalami

fluktuasi, artinya profitabilitas tidak mempengaruhi keputusan struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2012

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Anugrah Gamajati (2010) bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Hasil signifikan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara profitabilitas terhadap struktur modal.

Hasil penelitian yang dilakukan sesuai dengan *Pecking Order Theory* yang menyatakan bahwa perusahaan lebih menyukai pendanaan dari hasil operasi perusahaan berupa laba ditahan. Oleh karena itu perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi memiliki sumber dana dari dalam yang lebih sehingga tidak perlu menggunakan hutang banyak. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Farah Magaretha dan Aditya Rizky Ramadhan (2011) pada perusahaan manufaktur, hasil regresi menyatakan bahwa model *capital structure (long-term leverage)* tidak terdapat hasil yang signifikan, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara profitabilitas terhadap struktur modal.

b. Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal

Nilai *sig t* sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah

ditentukan $0,05$ atau $0,000 < 0,05$ menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Struktur Modal, sehingga hipotesis kedua yang menyatakan Struktur Aktiva berpengaruh positif terhadap Struktur Modal diterima. Hasil analisis penelitian ini signifikan mengindikasikan bahwa perusahaan menggunakan Struktur Aktiva dalam menentukan keputusan pendanaan. Pemilihan jenis aktiva oleh suatu perusahaan akan mempengaruhi struktur modal perusahaan tersebut. Proporsi aktiva yang lebih besar akan mendorong pemberi pinjaman untuk memberikan pinjaman yang berarti perusahaan akan mempunyai tingkat *leverage* yang lebih tinggi. Proporsi aktiva yang besar merupakan jaminan yang baik bagi pemberi pinjaman, sehingga kepemilikan aktiva tersebut juga dapat menjaga nilai likuiditas perusahaan.

Hasil penelitian ini ternyata sesuai dengan teori yang dikemukakan Sartono (2010:248) menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki asset tetap dalam jumlah besar dapat menggunakan utang dalam jumlah besar hal ini disebabkan karena dari skalanya perusahaan besar akan mudah mendapatkan akses ke sumber dana dibandingkan dengan perusahaan kecil. Jumlah aktiva yang besar akan mampu menjaga kepercayaan investor untuk meminjamkan modal dalam bentuk hutang.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lusiana Noor Andriyani (2006) bahwa struktur aktiva berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Artinya semakin kecil struktur aktiva yang dimiliki oleh perusahaan, semakin kecil aktiva tetap yang dijadikan jaminan hutang oleh perusahaan atau tambahan aktiva tetap lebih banyak dibelanjahi dari sumber dana yang berasal dari modal sendiri (laba ditahan). Aktiva tetap dalam hal ini berfungsi sebagai jaminan kredit yang mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal.

c. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal

Nilai *sig t* sebesar $0,049$ lebih besar daripada nilai ukuran perusahaan yang telah ditentukan $0,05$ atau $0,049 < 0,05$ menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Struktur Modal, sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Struktur Modal diterima. Hasil analisis ini mengindikasikan bahwa perusahaan menggunakan Ukuran Perusahaan dalam menentukan keputusan pendanaan. Semakin besar ukuran sebuah perusahaan memudahkannya untuk memperoleh aliran dana dari luar perusahaan. Hal tersebut dikarenakan besarnya aset yang dimiliki perusahaan tersebut memberikan kepercayaan tertentu bagi para investor

untuk menginvestasikan dananya. Begitu pula dengan kreditur untuk menyalurkan dana hutang kepada perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Anugrah Gamajati (2010) bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Pengaruh negatif ini berarti bahwa semakin kecil perusahaan, maka akan semakin lebih bergantung pada utang untuk sumber pendanaannya. Sedangkan untuk perusahaan-perusahaan besar akan lebih cenderung untuk menggunakan sumber pendanaan internal. Karena perusahaan yang besar akan cenderung mengurangi utang dalam struktur modalnya untuk mengurangi risiko dan menarik investor untuk menanamkan modalnya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Farah Margaretha dan Aditya Rizky Ramadhan (2011) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Hal ini dikarenakan semakin besar ukuran sebuah perusahaan maka semakin besar struktur modalnya dengan menambah asset yang berasal dari utang jangka panjang, ini terkait rendahnya risiko perusahaan besar. Pendapat yang serupa dikemukakan oleh penelitian Titman dan Wessels (1988:6) dimana perusahaan kecil cenderung membayar biaya modal sendiri dan biaya utang jangka panjang

yang lebih mahal daripada perusahaan besar.

d. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal

Nilai *sig F* sebesar 0,000 lebih kecil daripada nilai probabilitas yang telah ditentukan $0,05$ atau $0,000 < 0,05$ menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Struktur Modal, sehingga hipotesis keempat yang menyatakan Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Struktur Modal diterima. Hasil analisis penelitian ini signifikan, mengindikasikan bahwa perusahaan menggunakan Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan dalam menentukan keputusan pendanaan yang tepat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuhasril (2006) yang meneliti faktor yang mempengaruhi struktur modal yang menyimpulkan bahwa secara bersama-sama *Return on Equity (ROE)*, ukuran perusahaan dan struktur aktiva tetap mempengaruhi dan berhubungan dengan struktur modal. Selain Yuhasril (2006) penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Krishnan dan Moyer (1996), dalam jurnalnya menyatakan bahwa *asset structure, growth, size, tax rate, research and development expenses, risk,*

country, industry dan profitability secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah :

- a. Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2012. Hal ini ditunjukkan dengan persamaan garis regresi yaitu $\text{LnStruktur_Modal} = 2,463 - 0,066 \text{LnProfitabilitas}$. Koefisien regresi sebesar 0,066 dan nilai *sig t* sebesar 0,300 lebih besar daripada nilai probabilitas yang telah ditentukan atau $0,300 > 0,05$ menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan terhadap Struktur Modal.
- b. Struktur Aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2012. Hal ini ditunjukkan dengan persamaan garis regresi yaitu $\text{LnStruktur_Modal} = 0,499 + 0,561 \text{LnStruktur_Aktiva}$. Koefisien regresi sebesar 0,561 dan nilai *sig t* sebesar 0,000 lebih kecil daripada nilai struktur aktiva yang telah ditentukan 0,05 atau

$0,000 < 0,05$ menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Struktur Modal.

- c. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2012. Hal ini ditunjukkan dengan persamaan garis regresi yaitu $\text{LnStruktur_Modal} = -1,197 + 1,327 \text{LnUkuran_Perusahaan}$. Koefisien regresi sebesar 1,327 dan nilai *sig t* sebesar 0,049 lebih kecil daripada nilai probabilitas yang telah ditentukan 0,05 atau $0,049 < 0,05$ menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Struktur Modal.
- d. Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2012. Hal ini ditunjukkan dengan persamaan garis regresi yaitu $\text{LnStruktur_Modal} = -0,488 - 0,056 \text{LnProfitabilitas} + 0,538 \text{LnStruktur_Aktiva} + 0,454 \text{LnUkuran_Perusahaan}$. Nilai *sig F* sebesar 0,000 lebih kecil daripada nilai probabilitas yang telah ditentukan 0,05 atau $0,000 < 0,05$ menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Struktur Modal.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

a. Bagi Investor

Dengan hasil penelitian ini kepada pihak investor diharapkan memilih perusahaan yang mempunyai profitabilitas tinggi, karena variabel tersebut terbukti memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal. Tambahan pengetahuan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal, diharapkan investor lebih bijak dalam memilih perusahaan yang memiliki struktur modal yang baik demi mendapat keuntungan yang baik.

b. Bagi Emiten (Perusahaan Manufaktur)

Perusahaan manufaktur hendaknya tetap menjaga rasio *Return On Equity*. Profitabilitas perusahaan yang semakin tinggi akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terutama investor untuk menanamkan dananya dalam perusahaan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode pengamatan sehingga dapat meningkatkan distribusi data yang lebih baik. Peneliti juga mempertimbangkan variabel-variabel yang diduga mempengaruhi Struktur Modal untuk mengetahui kondisi pasar modal yang sesungguhnya sehingga

menghasilkan informasi yang lebih mendukung.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Sartono. (2001). *Manajemen Keuangan*. Edisi 3. Yogyakarta: BPFE.

_____ (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.

Anugrah Gamajati. (2010). *Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan Struktur asset Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2008*. Skripsi. UNY.

Bambang Riyanto. (2001). *Dasar – Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.

Brigham, Eugene F. Dan Joel F. Houston. (2006). *Dasar–Dasar Manajemen Keuangan 2*. Edisi 10. Jakarta : Salemba Empat.

_____ 2011. *Dasar–Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.

Farah Margaretha dan Aditya R.R. (2010). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Industri Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*”. Sampelnya industri manufaktur di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2005 sampai dengan 2008. *Skripsi*. Universitas Trisakti. (http://www.tsm.ac.id/jba/JBA12.a_rtikel_JBA.pdf, diunduh tanggal 17 Oktober 2013).

Hanafi M Mamduh, Halim Abdul. (2003). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi kedua. Yogyakarta : AMP-YKPN.

- Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi 5. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Indonesian Capital Market Directory (ICMD) tahun 2009-2012*. Bursa Efek Indonesia.
- Lukman Syamsuddin. (2001). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Bina Graha.
- Lusiana Noor Andriyani. (2006). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEJ. *Skripsi*. UNNES. (<http://koleksi.pustakaskripsi.com/dl.php?f=1670.pdf>, diunduh tanggal 19 Oktober 2013).
- Mudrajad Kuncoro. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Munawir. (2002). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. (2009). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi UGM
- Sofyan Yamin, dkk. (2011). *Regresi dan Korelasi dalam Genggaman Anda*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suad Husnan. (2005). *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsudin, M. Lukman. 2001. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Bina Graha.
- Titman, S dan Wessels, R. (1998). *The Determinant of Capital Structure Choice*. *Journal of Finance*. Vol: 43, No.1. Hal.1-19.
- Universitas Negeri Yogyakarta. (2012). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir Jurusan Pendidikan Akuntansi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Weston, J.Fred dan Thomas E. Copeland. (1996). *Manajemen Keuangan*. Edisi 8. Jilid 2. Terj. Yohanes Lamarto. Jakarta: Erlangga.
- Weston, J.Fred dan Thomas E. Copeland. (2005). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jilid 2. Edisi X. Jakarta: Erlangga.
- Yuhartil. (2006). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Farmasi yang telah Go Public di BEJ*. *Bulletin Penelitian*, No.09.
- Yus Agusyana dan Islandsript. (2011). *Olah Data Skripsi dan Penelitian dengan SPSS 19*. Jakarta: Gramedia.